

PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DI DESA MARIAH BANDAR KECAMATAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Dicky N Saragih¹, Darwin Damanik²

dicky_saragih@gmail.com¹, darwin.damanik@gmail.com²

^{1,2}Universitas Simalungun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun secara parsial dan simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian lapangan (survey) ke 30 responden petani jagung di Desa Mariah Bandar. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda *Ordinary Least Square* (OLS) dengan melakukan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1). Variabel pendapatan (X_1) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun; 2). Variabel konsumsi (X_2) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun; 3). Variabel pendapatan (X_1) dan konsumsi (X_2) secara simultan (bersama - sama) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun; 4). Koefisien Determinasi (R Square) dalam penelitian ini sebesar 0,391. Artinya bahwa sebesar 39,10 % variabel independent (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel dependent (kesejahteraan). Sementara sebesar 60,90 % dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi, Kesejahteraan, Petani Jagung

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of household income and consumption on the welfare of corn farmers in Mariah Bandar Village, Pematang Bandar District, Simalungun Regency partially and simultaneously. This study is a quantitative study with the data used in this study derived from field research (survey) to 30 respondents of corn farmers in Mariah Bandar Village. The data analysis technique used is ordinary least squares (OLS) multiple linear regression by performing instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study show that: 1). The income variable (X_1) partially (individually) has a significant effect on the welfare of corn farmer families in Mariah Bandar Village, Pematang Bandar District, Simalungun Regency; 2). The consumption variable (X_2) partially (individually) has a significant effect on the welfare of corn farmer families in Mariah Bandar Village, Pematang Bandar District, Simalungun Regency; 3). The variables of income (X_1) and consumption (X_2) simultaneously (together) have a significant effect on the welfare of corn farmer families in Mariah Bandar Village, Pematang Bandar District, Simalungun Regency; 4). The coefficient of determination (R Square) in this study is 0.391. This means that 39.10% of the independent variables (income and consumption) can explain the variation of the dependent variable (welfare). Meanwhile, 60.90% is explained by other independent variables that are not included in this study.

Keyword : Income, Consumption, Well-being, Corn Farmer

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun di setiap aspek untuk

menjadi negara maju. Pembangunan Indonesia yang berkesinambungan dan berkelanjutan hakekatnya untuk meningkatkan taraf hidup dan



kesejahteraan keluarga. Keluarga sebagai suatu unit social terkecil dalam masyarakat, yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan suatu lembaga yang paling bertanggung jawab dalam menjamin kesejahteraan anggota keluarganya, baik itu kesejahteraan sosial, ekonomi, serta kelestarian hidupnya. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya

Pembangunan ekonomi yang diarahkan menuju pencapaian kesejahteraan hidup masyarakat membutuhkan elemen-elemen yang sangat terkait dengan pelaksanaan pembangunan. Elemen - elemen dari segala aspek seperti ekonomi yang dapat diolah sedemikian rupa sehingga memberikan nilai tambah dalam melakukan pembangunan ekonomi sesuai dengan ciri lokalitas atau kearifan lokal di daerahnya (Damanik et al, 2022).

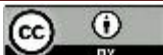
Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usaha tani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan, dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dinilai sejahtera. Karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan.

Teori Maslow menggambarkan rumusan tentang kebutuhan yang hierarkis dalam bentuk segitiga, dimana kebutuhan yang ada di atas akan terpenuhi setelah kebutuhan di bawahnya terpenuhi. Tingkatan paling bawah dalam

hierarkis kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik yang menyangkut kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Kemudian berturut - turut adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan pengakuan dan kebutuhan aktualisasi. Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai - nilai agama.

Menurut Mosher, hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi keluarga akan mempunyai kepuasan tersendiri. Oleh sebab itu, konsumsi dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Menurut Sajogyo, tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat dilihat dari persentase pengeluaran rumah tangga yang disetarakan dengan pengeluaran beras per kapita per tahunnya, kemudian disetarakan dengan harga beras rata - rata di daerah setempat. Tingkat pengeluaran rumah tangga akan berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada golongan tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, status sosial, harga pangan, proses distribusi, dan prinsip pangan. Perbedaan pola konsumsi pada setiap keluarga dijadikan sebagai beban atau tanggungan dalam memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga, sehingga dijadikan sebagai ukuran tercapainya kesejahteraan keluarga secara merata dan utuh. Kebutuhan itu bisa bermacam - macam,



berkembang, dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia.

Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi kependudukan, kemiskinan, kesehatan, pendidikan, konsumsi, perumahan, ketenagakerjaan, dan sosial budaya. Salah satu sub sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman jagung, yang merupakan tanaman palawija dan banyak dibudidayakan di Indonesia, hal tersebut terlihat pada aspek hasil tanaman yang dijadikan sebagai bahan pangan dan bahan baku pakan ternak. Pada, pakan ternak unggas sangat dibutuhkan komposisi jagung sekitar 50 % dari bahan total yang dibutuhkan (Sarasutha, 2002). Menurut (Zubachtirodin et al, 2007). Tanaman pangan kedua setelah padi adalah tanaman jagung, selain untuk pangan, jagung digunakan sebagai bahan baku membuat pakan ternak serta dimanfaatkan dibidang industry. Jagung juga memiliki peran besar dalam meningkatkan devisa Negara pada kegiatan ekspor non migas, selain itu dapat menjadi penyedia lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi petani

Provinsi Sumatera Utara adalah penghasil jagung terbesar di Indonesia dengan peringkat ke - 4 pada tahun 2020. Desa Mariah Bandar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Desa Mariah Bandar terletak pada ketinggian 100 meter dari permukaan laut, sehingga cocok dengan aktifitas pertanian jagung yang menjadi sumber pendapatan di desa tersebut, namun beberapa faktor lain yang menjadi penghambat adalah faktor produksi, jumlah konsumsi, serta faktor harga yang cenderung berpengaruh pada tingkat presentase pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pendapatan

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang

diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain – lain

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarannya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. *Disposable income* adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang yang sudah siap untuk dibelanjakan atau konsumsi penerimanya. pendapatan ini mutlak bagi penerimanya (Prasetyo, 2011). Dalam bukunya (Mulyanto, 2012) mengungkapkan *revenue / pendapatan* adalah semua pengeluaran dari nilai hasil produksi, nilai yang lebih tinggi lagi tidak dimasukkan kedalam proses produksi. Berdasarkan ilmu ekonomi pendapatan, adalah hasil dari kegiatan



penjualan barang atau jasa disebut perusahaan dalam periode tertentu.

Keberhasilan perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, peningkatan jumlah pendapatan nasional. Selama periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara tergantung pada jumlah fasilitas produksi, baik Negara berkembang maupun Negara maju mengharapkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Sulaeman et al, 2020). Di negara berkembang, tingkat investasi dominan yang lebih rendah akan menghasilkan pendapatan yang lebih rendah. Para ekonom dunia melakukan hal yang hampir sama, ada mengatakan ekonomi bergerak dalam satu arah yang lain mengatakan ekonomi bergerak dalam dua arah akibatnya, para ekonom harus menggabungkan banyak pengalaman individu kedalam satu kerangka kerja, dan data adalah solusi yang paling tepat (Suparmoko & Sofilda, 2016). Siklus aliran pendapatan adalah siklus yang menunjukkan bagaimana aktivitas ekonomi antar entitas ekonomi memaksimalkan utilitas dari pendapatan yang diterima (Rahardja & Manurung, 2018)

Teori Konsumsi

Konsumsi rumah tangga merupakan suatu nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli segala kebutuhan rumah tangga dalam suatu periode tertentu. Setiap keinginan konsumen memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pengeluaran konsumsi merupakan suatu biaya secara keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan baik berupa barang atau jasa. Dalam kehidupan individu manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena pada dasarnya manusia tidak pernah puas.

Perilaku konsumen adalah proses atau aktivitas ketika seseorang terhubung dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan (Firmansya, 2019) menjelaskan bahwa perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan

konsumen dalam pencarian akan pembelian, penggunaan, pengevaluasian, dan penggantian produk dan jasa yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan konsumen.

(Rumondang et al, 2020) menjelaskan bahwa perilaku konsumen merupakan studi tentang cara individu, kelompok, dan organisasi menyeleksi, membeli, menggunakan, dan memposisikan barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. (Nainggolan et al, 2020), perilaku konsumen didefinisikan sebagai studi tentang unit pembeli dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa, pengalaman serta ide-ide. Menurut (Sumarwan, 2019), Perilaku konsumen menitik beratkan pada aktivitas yang berhubungan dengan konsumsi dari individu. Perilaku konsumen berhubungan dengan alasan dan tekanan yang mempengaruhi pemilihan, pembelian, penggunaan dan pembuangan barang dan jasa yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pribadi. Peran perilaku konsumen sangat beragam tergantung pada pemanfaatan atau pengguna (stakeholder). Secara umum terdapat dua kelompok pemanfaat, yaitu kelompok peneliti (riset) dan kelompok yang berorientasi implementasi (Setiadi, 2019).

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal, dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga, dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga. Ada dua cara penggunaan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung. Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis



barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga

Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai untuk dapat menunjang kualitas hidup sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan kebodohan dan ketakutan sehingga hidupnya aman dan tentram. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan social, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha - usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari Negara. Definisi - definisi di atas mengandung pengertian bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kesejahteraan adalah system yang terorganisir dari pelayanan - pelayanan sosial dan lembaga - lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan.

Terdapat berbagai perkembangan pengukuran tingkat kesejahteraan dari sisi fisik, seperti *Human Development Index* (Indeks Pembangunan Manusia), *Physical Quality Life Index* (Indeks Mutu Hidup), *Basic Needs* (Kebutuhan Dasar), dan *GNP / Kapita* (Pendapatan Perkapita). Ukuran kesejahteraan ekonomi ini pun bisa dilihat dari dua sisi, yaitu konsumsi dan produksi (skala usaha). Dari sisi konsumsi maka kesejahteraan bisa diukur

dengan cara menghitung seberapa besar pengeluaran yang dilakukan seseorang atau sebuah keluarga untuk kebutuhan sandang, pangan, papan, serta kebutuhan lainnya dalam waktu atau periode tertentu. Ketiga variabel ini mempunyai signifikansi yang berbeda, dan harus dipertimbangkan secara menyeluruh untuk menilai kesejahteraan Negara berkembang. Berkaitan dengan fungsi persamaan kesejahteraan di atas, diasumsikan bahwa kesejahteraan sosial berhubungan positif dengan pendapatan perkapita, namun berhubungan negatif dengan kemiskinan.

Penelitian sebelum (Sari, Haryono & Rosanti, 2014), Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah tangga Petani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan pendapatan rumah tangga petani jagung bersumber dari pendapatan usahatani jagung dan non jagung (*on farm*), dari luar kegiatan usahatani (*off farm*), dan dari aktivitas di luar kegiatan pertanian (*non farm*). (Lumbanraja, 2018), Strategi implementasi komoditas kopi di dinas pertanian kabupaten samosir hasil penelitian pengembangan komoditas kopi di kabupaten samosir belum optimal dalam menjamin upaya kesejahteraan masyarakat petani kopi.

(Ardika & Budhiana, 2017) Analisis tingkat kesejahteraan petani didesa bangli kecamatan batutiri kabupaten tabanan, hasil penelitiannya Keberhasilan pembangunan pertanian ditentukan oleh keberhasilan tanaman berupa hortikultural, perkebunan dan peternakan yang masih kental dalam kehidupan masyarakat Indonesia. (Osak et al , 2017) Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap konsumsi daging (sapi, babi dan ayam) di DESA Sea I Kecamatan Pineleng yang hasil penelitian bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh nyata terhadap konsumsi daging (Sapi, babi dan ayam), dan rata - rata konsumsi daging di Desa Sea I Kecamatan Pineleng yaitu sebesar 8,9 kg / kapita / tahun, belum mencukupi target nasional yaitu sebesar 10,3kg / kapita / tahun dan konsumsi daging masyarakat Sulawesi Utara yaitu sebesar 10,37 kg / kapita / tahun. Perlu penelitian lanjutan karena selain pendapatan, masih ada faktor -faktor lain yang dapat mempengaruhi konsumsi daging, diantaranya



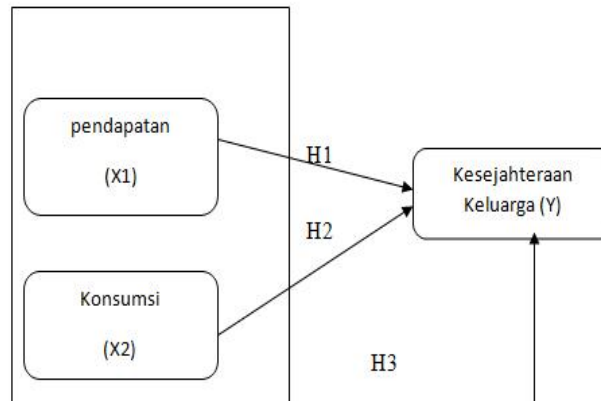
faktor sosial ekonomi masyarakat, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan sosial budaya.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini fokus dalam mengkaji pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di

desa Mariah Bandar. tingkat pemahaman adalah, skala kemampuan seseorang mengerti dan memahami suatu ilmu atau informasi yang didapatkan. setiap pribadi memiliki tingkat pemahaman yang berbeda - beda sehingga dapat meyebabkan persepsi yang berbeda pada setiap individu

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Waktu pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan penulisan sebuah penelitian. Penulis melaksanakan penelitian di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Desain penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* yaitu penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden

Populasi adalah area spekulasi yang terdiri dari hal - hal atau subjek dengan jumlah yang tidak diketahui yang dapat dipelajari dan ditarik

kesimpulan oleh penelitian (Amruddin et al, 2022). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Disini sampel harus benar - benar bias mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang di angkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel - variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan. Bagaimana mengukur variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1
Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X ₁)	Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang atau barang	1. Pendapatan Pokok 2. Pendapatan Tambahan 3. Pendapatan lain - lain	1. Pendapatan rata - rata pada setiap bulan berupa gaji atau upah. 2. Pendapatan yang dihasilkan rumah tangga sifatnya tambahan berupa bonus atau pemberian	Likert



No	Variabel	Defenisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
				dana bantuan. 3. Pendapatan berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta dan bantuan istri kepada suaminya.	
2	Konsumsi (X_2)	Konsumsi adalah pengeluaran untuk barang dan jasa seperti makanan, pakaian, pengobatan dan kebutuhan rumah dalam memenuhi kebutuhan hidup.	1. Konsumsi Makanan 2. Konsumsi buksn makanan	Konsumsi makanan berupa sebagai berikut: 1. Beras 2. Buah dan Sayuran 3. Sumber Protein Konsumsi buakan makanan adalah sebagai berikut: 1. Pakaian 2. Rumah 3. Asuransi 4. Pendidikan	Likert
3	Kesejahteraan keluarga (Y)	kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok.	1. Kebutuhan dasar 2. Kebutuhan Sosial 3. Kebutuhan Pengembangan	1. Kebutuhan utama yang dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup yang terdiri dari sandang pangan dan papan 2. Kebutuhan akan saling berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lain dalam kehidupan. 3. Kebutuhan yang berkaitan dengan tabungan dan akses terhadap informasi.	Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics					
Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r _{table}	Sig.	Cases
Pendapatan (X_1)	X1.1	0,673	0,3061	0,000	Valid.
	X1.2	0,564	0,3061	0,000	Valid.
	X1.3	0,442	0,3061	0,000	Valid.
Konsumsi (X_2)	X2.1	0,650	0,3061	0,000	Valid.
	X2.2	0,776	0,3061	0,000	Valid.
	X2.3	0,695	0,3061	0,001	Valid.
Kesejahteraan (Y)	X2.4	0,798	0,3061	0,000	Valid.
	Y.1	0,811	0,3061	0,000	Valid.
	Y.2	0,843	0,3061	0,000	Valid.
	Y.3	0,761	0,3061	0,000	Valid.
	Y.4	0,694	0,3061	0,000	Valid.
	Y.5	0,681	0,3061	0,000	Valid.

Sumber : Data primer diolah, 2022



Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan masing - masing item pernyataan memiliki valid $r_{hitung} > r_{table}$ dan bernilai positif. Maka dengan

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

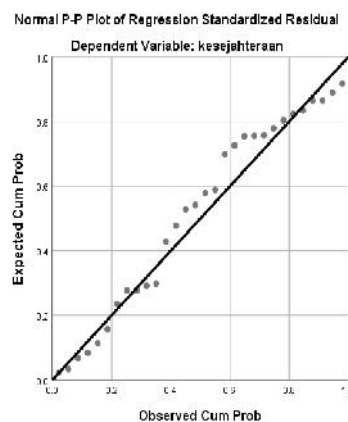
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	14.3100	8.034	.397	.612
X1.2	13.6400	9.465	.331	.650
X1.3	13.0500	10.432	.216	.701
Pendapatan	8.2000	3.091	1.000	-.055 ^a
X2.1	14.8400	23.954	.535	.773
X2.2	14.5000	23.566	.708	.751
X2.3	13.8200	23.038	.579	.760
X2.4	14.2400	21.679	.711	.728
Konsumsi	8.2000	7.394	1.000	.700
Y.1	9.7700	6.037	.631	.622
Y.2	9.4800	6.151	.709	.590
Y.3	9.5700	7.015	.603	.643
Y.4	8.9100	7.214	.488	.686
Y.5	9.0300	9.787	.051	.811
Kesejahteraan	11.6900	10.600	1.000	.731

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwa semua demikian, variabel pendapatan, konsumsi, dan item pernyataan untuk variabel memiliki nilai kesejahteraan dapat dikatakan reliable cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dengan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2
Grafik Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar diatas terlihat sebaran datanya dikatakan normal atau terdistribusi datanya mengikuti pola garis lurus sehingga normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics



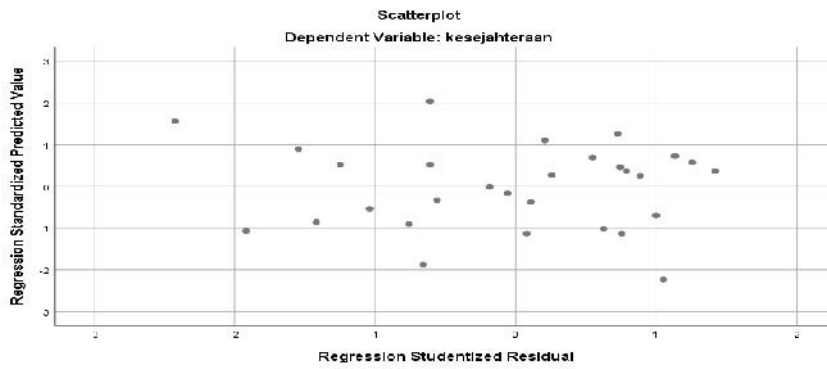
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.763	3.033		2.889	.008					
	pendapatan	.461	.142	.499	3.244	.003	.562	.530	.487	.952	1.051
	konsumsi	.201	.110	.283	1.836	.037	.392	.333	.276	.952	1.051

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk setiap variabel lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada c. Uji Heterokedastisitas

dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi di penelitian ini.



Sumber : Data primer diolah, 2022

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas, titik - titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0 dan menyebar secara acak dan merata diatas

sumbu X dan Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.763	3.033		2.889	.008					
	pendapatan	.461	.142	.499	3.244	.003	.562	.530	.487	.952	1.051
	konsumsi	.201	.110	.283	1.836	.037	.392	.333	.276	.952	1.051

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk pendapatan sebesar 0,461 dan variabel konsumsi sebesar 0,201 dengan konstanta

sebesar 8,763 sehingga model persamaan regresi yang di peroleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,763 + 0,461X1 + 0,201X2$$



Koefisien - koefisien hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 8,763 hal tersebut dapat menjelaskan bahwa, jika variabel pendapatan dan konsumsi petani jagung di Desa Mariah Bandar dianggap tidak ada maka kesejahteraan (Y) petani jagung di Desa Mariah Bandar bernilai 8,763 satuan.
- Nilai koefisien regresi pendapatan (X_1) sebesar 0,461 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Pendapatan petani jagung di Desa Mariah Bandar, maka kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar akan bertambah 0,461. Nilai hitung positif artinya pengaruh Pendapatan petani jagung di Desa Mariah

Bandar terhadap Kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar adalah bersifat positif. Sehingga jika skor Pendapatan meningkat, maka kesejahteraan juga akan meningkat.

- Nilai koefisien regresi Konsumsi (X_2) sebesar 0,201 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Konsumsi petani jagung di Desa Mariah Bandar, maka Kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar akan bertambah 0,201. Nilai hitung positif artinya pengaruh Konsumsi terhadap Kesejahteraan adalah bersifat positif. Sehingga jika skor Konsumsi meningkat maka Kesejahteraan akan semakin tinggi

Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.763	3.033		2.889	.008						
	pendapatan	.461	.142	.499	3.244	.003	.562	.530	.487	.952	1.051	
	konsumsi	.201	.110	.283	1.836	.037	.392	.333	.276	.952	1.051	

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Besarnya angka ttabel dengan ketentuan = 0,05 dan $df = n - 2$ yang berarti $30 - 2 = 28$, sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,70113. Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing - masing variabel sebagai berikut:

- Variabel Pendapatan terhadap Kesejahteraan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Pendapatan (X_1) terhadap Kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,244 dan t_{tabel} sebesar 1,70113 maka ($3,244 > 1,70113$) dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin bertambahnya pendapatan petani jagung di Desa Mariah Bandar dalam 2.

bekerja maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar

- Variabel Konsumsi Terhadap Kesejahteraan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel konsumsi (X_2) terhadap kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,836 dan t_{tabel} sebesar 1,70113 maka ($1,836 > 1,70113$) dan nilai signifikan ($0,037 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin tinggi konsumsi petani jagung di Desa Mariah Bandar maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar



Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.511	2	22.756	8.679	.001^b
	Residual	70.789	27	2.622		
	Total	116.300	29			

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), konsumsi, pendapatan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,679 > F_{tabel} sebesar 3,35 dengan signifikan 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.391	.346	1.61920	1.713

a. Predictors: (Constant), konsumsi, pendapatan

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil nilai koefisien determinasi (R Square) diketahui besarnya variasi penjelas dari variabel independent (pendapatan dan konsumsi) terhadap variabel dependent (kesejahteraan) yang dinyatakan dalam nilai R Square yaitu sebesar 0,391. Artinya bahwa sebesar 39,10% variabel independent (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel dependent (kesejahteraan). Sementara sebesar 60,90% dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan (X_1) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Pendapatan (X_1) terhadap Kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,244 dan t_{tabel} sebesar 1,70113 maka ($3,244 > 1,70113$) dan nilai

bahwa secara simultan variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani jagung di Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

signifikan ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin bertambahnya pendapatan petani jagung dalam bekerja maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Hal tersebut terjadi karena pendapatan yang dimiliki akan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan setiap keluarga sehingga ketika pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan mengurangi tingkat kesejahteraan keluarga.

2. Pengaruh Konsumsi (X_2) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel konsumsi (X_2) terhadap kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,836 dan t_{tabel} sebesar



1,70113 maka ($1,836 > 1,70113$) dan nilai signifikan ($0,037 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi positif atau dapat diartikan semakin tinggi konsumsi petani maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

(Schiffman dan Kanuk, 1994), dalam bukunya yang berjudul *Consumer Behaviour*, menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah semua tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari tentu saja tidak hanya sebatas pada barang dan jasa yang dibutuhkan melainkan juga terkait pada barang dan jasa yang diinginkan yang meliputi akan kualitas, harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara penggunaannya dan sebagainya (Nitisusastro, 2013).

3. Pengaruh Pendapatan (X_1) dan Konsumsi (X_2) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun

Berdasarkan Uji F dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $8,679 > F_{tabel}$ sebesar $3,35$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

4. Koefisien Determinasi (R Square) dalam penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi diketahui besarnya variasi penjelas dari variabel independent (pendapatan dan konsumsi) terhadap variabel dependent (kesejahteraan) yang dinyatakan dalam nilai R Square yaitu sebesar $0,391$. Artinya bahwa sebesar $39,10\%$ variabel independent (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel dependent (kesejahteraan).

Sementara sebesar $60,90\%$ dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

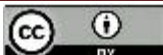
1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Pendapatan (X_1) terhadap Kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar $3,244$ dan t_{tabel} sebesar $1,70113$ maka ($3,244 > 1,70113$) dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$). Maka Variabel pendapatan (X_1) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel konsumsi (X_2) terhadap kesejahteraan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar $1,836$ dan t_{tabel} sebesar $1,70113$ maka ($1,836 > 1,70113$) dan nilai signifikan ($0,037 < 0,05$). Maka Variabel konsumsi (X_2) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun
3. Berdasarkan Uji F dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $8,679 > F_{tabel}$ sebesar $3,35$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Variabel pendapatan (X_1) dan konsumsi (X_2) secara simultan (bersama - sama) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun
4. Koefisien Determinasi (R Square) dalam penelitian ini sebesar $0,391$. Artinya bahwa sebesar $39,10\%$ variabel independent (pendapatan dan konsumsi) dapat menjelaskan variasi variabel dependent (kesejahteraan). Sementara sebesar $60,90\%$ dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori Amali. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Sawit Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muro Jambi, *Jurnal Manajemen Dan Sains*.



- Amruddin, dkk. 2022. Metodologi Penelitian Manajemen. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Azhuri Arif. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Junrejo Kota Batu, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Ardika W Sujana. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Bangli Kecamatan Batutiri Kabupaten Tabanan, Jurnal Kependudukan dan Pengembangan SDM.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. 2021. Kecamatan Pematang Bandar Dalam Angka Tahun 2021. BPS Kabupaten Simalungun.
- Damanik, Darwin, dkk. 2022. Ekonomi Pembangunan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 2, No 1
- Indrayanti, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Tebu Di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, Skripsi Ekonomi Syariah Stain Kudus.
- Jefri Alfin Sinaga, Elidawaty Purba, & Pawan Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. Jurnal Ekuilnومي, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.350>
- Lumbanraja, H. (2018). Strategi Implementasi Komoditas Kopi Di Dinas Pertanian Kabupaten Samosir, Skripsi Ilmu Administrasi Politik Universitas Sumatera Utara.
- Marselina H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kesejahteraan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binga Kabupaten Karo, Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.
- Misnatun. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi, Skripsi Ekonomi Syariah Uin Sulthan Taha Sarifuddin Jambi.
- Miswati Gultom, Anggiat Sinurat, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kinerja Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pematangsiantar. Jurnal Ekuilnومي, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.347>
- Nadeak, M. F., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Samosir. Jurnal Ekuilnومي, 4(1), 75 –. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v4i1.339>
- Purba, E. et al. (2021). Metode Penelitian Ekonomi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, D. G., & Tumanggor, B. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Nira Di Kabupaten Simalungun. Jurnal Ekuilnومي, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v1i1.256>
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. Jurnal Ekuilnومي, 2(1). <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.349>
- Purba, W., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ekuilnومي, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v4i1.336>
- Purwanza, S. et al. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Ramlawati, S. E., Harahap, R. D., SE, M. A., Daulay, M. T., SE, M., Tarigan, W. J., ...



- & SE, M. (2022). Pengantar Ekonomi. Cendikia Mulia Mandiri
- Richie, A. F. et al. (2014). Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Di Desa Sea I Kecamatan Pineleng, Jurnal Zootrek.
- Sari, K. D. (2014). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. JII A, Volume 2, No. 1.
- Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, & Pauer Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungun. Jurnal Ekuilnومي, 2(2), 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i2.109>
- Subrata, A. G., & Damanik, D. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Tenun Ulos Di Kota Pematangsiantar. Jurnal Ekuilnومي, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v1i1.253>
- Tarigan, V. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tahu Pada Pabrik Pengolahan Tahu Di Timbang Galung Pematangsiantar. Jurnal Ilmiah AccUsi, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.53>
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. Jurnal Ekuilnومي, 2(2), 135-148
- Wahyudi ,S. (2016). Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan EViews, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

